



LAPORAN KINERJA 2019



*Source of
inspiration in
Agro and Marine
Industries*

*Menyemai
Ilmu
Memetik
Kemakmuran*

KATA PENGANTAR

Laporan Kinerja Tahun 2019 ini disusun berdasarkan hasil reviu dari Laporan Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan dan Anggaran dari Pusat Penjaminan Mutu dan Satuan Pengawasan Internal (SPI) Universitas Teuku Umar yang mencakup Kegiatan Tridharma Pendidikan Tinggi (Pengajaran, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat), serta berbagai kegiatan pendukung lainnya. Laporan ini disusun sesuai dengan Permenristekdikti Nomor 51 Tahun 2016 tentang Pelaksanaan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) di Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi. Laporan ini diharapkan menjadi awal pendampingan dari Kementerian Ristekdikti untuk menjamin pelaksanaan kegiatan dan anggaran di Universitas Teuku Umar dapat berjalan sesuai target capaian pada Rencana Strategis Kemenristekdikti Periode 2015-2019.

Pada Tahun 2019, Universitas Teuku Umar telah merevisi Rencana Strategis 2015-2019 agar selaras dengan Renstra Kemenristekdikti. Indikator Kinerja Program juga telah disesuaikan dengan Rencana Strategis Kementerian Ristekdikti 2014-2019.

Sebagai Perguruan Tinggi Negeri Baru (PTNB), Universitas Teuku Umar tentu memiliki banyak kekurangan dalam proses pelaporan akuntabilitas kerjanya. Untuk hal tersebut, kami membuka pintu bagi reviu perbaikan dan penyempurnaan laporan ini agar memenuhi standar yang ditetapkan oleh Kemenristekdikti.

Aceh Barat, 15 Februari 2020

Rektor



Prof. Dr. Jasman J. Ma'ruf, S.E., MBA.
NIP 196009161987031003

TIM PENYUSUN

PENGARAH	: Prof. Dr. Jasman J. Maruf, SE, MBA Dr. Ir. Alfizar, DAA Dr. Ishak Hasan, M.Si Dr. Mursyidin, S.Ag, MA Drs. T. Muslim Raden, M.Si Mawardi Amin, SE, AK
PENANGGUNG JAWAB	: Ahmad Fauzi, S.Pd
KETUA	: Yoga Nugroho, SP, MM
WAKIL KETUA	: Budiarto, SE, M.Si
SEKRETARIS	: Inseun Yuri Salena, B.Sc, M.Sc
ANGGOTA	: Firman Parlindungan, S.Pd, M.Pd, Ph.D Fitriadi, ST, MT Herdi Susanto, ST, MT

IKHTISAR EKSEKUTIF

Universitas Teuku Umar adalah Perguruan Tinggi Negeri Baru (PTNB) sejak 1 April 2014 sesuai dengan Keputusan Presiden (Keppres) Nomor 25 Tahun 2014 yang berlokasi di Kecamatan Meureubo, Kabupaten Aceh Barat, Propinsi Aceh.

Universitas Teuku Umar memiliki Visi :

"Menjadi sumber inspirasi dan referensi dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan bisnis di sektor agro and marine industries diperingkat regional (2025), nasional (2040), dan internasional (2060) melalui riset yang inovatif, kreatif, dan berdaya saing tinggi"

Sesuai dengan visi di atas, Pola Ilmiah Pokok (*Core Products*) Universitas Teuku Umar adalah *Agro and Marine Industries*. Pemilihan *core product* tersebut didasarkan atas besarnya potensi pengembangan pada sektor pertanian, perkebunan, peternakan, kehutanan, perikanan, serta kelautan di Wilayah Barat Selatan Aceh.

Pada Tahun 2018, Universitas Teuku Umar memiliki 5.054 mahasiswa yang tersebar di 6 fakultas dan 18 program studi (5 prodi sudah terakreditasi B).

Seperti PTNB lainnya, Universitas Teuku Umar dalam mencapai visi dan misinya, juga menghadapi kendala dan permasalahan. Beberapa permasalahan tersebut antara lain :

1. Organisasi Tata Kerja
Sesuai dengan Permendikbud Nomor 133 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Teuku Umar, UTU memiliki 3 (tiga) Wakil Rektor, yaitu Bidang Akademik, Umum Keuangan Perencanaan, dan Kemahasiswaan serta 2 (dua) Biro, yaitu Biro Akademik, Kemahasiswaan, Perencanaan, Kerjasama (AKPK) dan Biro Umum Keuangan (BUK). Hal tersebut menyebabkan Kepala Biro AKPK bertanggungjawab kepada 3 (tiga) wakil rektor. Dalam pelaksanaannya, bidang kerja yang terlalu luas membuat berkurangnya keefektifan pekerjaan Kepala Biro AKPK. Selain itu, belum adanya Lembaga Penjaminan Mutu pada OTK UTU membuat terhambatnya pelaksanaan audit internal mutu akademik (AIMA). UTU sudah merencanakan akan mengajukan perubahan SOTK pada tahun 2019.
2. Sumberdaya Manusia
Masalah utama pada sumberdaya manusia di UTU adalah rendahnya persentase dosen yang memiliki jabatan akademik Lektor Kepala (0,89%) dan berpendidikan S3 (1,78%). Selain itu, rendahnya persentase jumlah Pegawai Negeri Sipil dibandingkan dengan jumlah pegawai tetap non-PNS menyebabkan terserapnya alokasi dana BOPTN

untuk pembayaran gaji. Rendahnya kemampuan bahasa Inggris tenaga pendidik juga menyebabkan mayoritas tenaga pendidik memilih untuk melanjutkan studi S3 di dalam negeri. Pejabat struktural dan tenaga kependidikan juga belum mengikuti diklat kepemimpinan (PIM IV, III, dan II).

3. Sarana dan Prasarana
Masalah utama terkait sarana dan prasarana adalah tidak adanya alokasi anggaran untuk pembangunan fisik pada tahun 2016 dan 2017 yang menyebabkan; terbatasnya ruang kelas, alat laboratorium yang belum memadai, terbatasnya akses jalan penghubung (belum aspal) di dalam areal kampus. Pada tahun 2018, UTU mendapatkan Gedung Kuliah Terintegrasi U2 senilai Rp 74.100.000.000,- melalui pendanaan SBSN. Dan tahun 2019 UTU kembali mendapatkan Gedung Kuliah Terintegrasi Tahap II sebesar Rp 82.500.000,-
4. Kegiatan Penelitian dan Pengabdian
Beberapa masalah pada kegiatan penelitian dan pengabdian antara lain: rendahnya motivasi dosen untuk mempublikasikan hasil penelitiannya, keterbatasan dana DRPM yang menyebabkan tidak semua usulan penelitian dan pengabdian dosen mendapatkan pendanaan. Belum diupdatenya database DRPM terkait dengan penggantian dosen peneliti lulus pendanaan 2017 yang sedang

tugas belajar juga menyebabkan banyak dosen yang sudah diganti masih di tagih kewajiban terkait laporan dan artikel ilmiah.

5. Kualitas Input Mahasiswa
Asal mahasiswa yang masih didominasi oleh masyarakat sekitar kampus (tidak heterogen), menyebabkan rendahnya minat berwirausaha mahasiswa, masa studi yang di atas 5 tahun, serta minimnya prestasi mahasiswa pada event-event tingkat nasional.

Laporan Kinerja Universitas Teuku Umar merupakan salah satu output pada Rapat Kerja UTU Tahun 2019. Realisasi kegiatan dan anggaran yang dideskripsikan pada laporan ini mengacu kepada Rencana Strategis Universitas Teuku Umar Tahun 2015-2019 dan Perjanjian Kinerja tahun 2019.

Berdasarkan analisis capaian kinerja organisasi, terdapat 10 dari 19 indikator kinerja yang jauh melebihi target. Penyebab jauh tingginya indikator kinerja yang melebihi target (53,7%) adalah belum terbentuknya komitmen bagi seluruh civitas akademik Universitas Teuku Umar terkait dengan Indikator Kinerja Utama yang dapat mendukung Visi dan Misi Universitas. Hal tersebut mengakibatkan beberapa program kerja / kegiatan yang telah disusun tidak/belum merujuk kepada indikator kinerja yang telah disepakati.

Berdasarkan Rapor Kinerja Triwulan IV Tahun 2019, Persentase Realisasi anggaran Universitas Teuku Umar

mencapai 97,01%. Angka tersebut berada di atas Persentase Realisasi Anggaran Kementerian (94,66%) dan Persentase Realisasi Anggaran Nasional (92,26%).

tahun 2020 sebaiknya UTU melakukan penyesuaian rencana aksi 2020 sehingga sesuai dengan Renstra UTU yang sudah selaras dengan Renstra Kemenristekdikti 2015-2019

Untuk meningkatkan realisasi capaian indikator kinerja dan anggaran, pada

	DAFTAR ISI
KATA PENGANTAR	II
REVIEW SPI	III
TIM PENYUSUN	IV
IKHTISAR EKSEKUTIF	V
DAFTAR ISI	I
BAB I PENDAHULUAN	1
Gambaran Umum	1
Dasar Hukum	2
Tugas Pokok Dan Fungsi	2
Struktur Organisasi	2
Sumberdaya Manusia	3
Anggaran	4
Permasalahan Utama Yang Dihadapi	5
BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA	7
Ringkasan Rencana Strategis 2015-2019	7
Perjanjian Kinerja 2018	11
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	12
Capaian Kinerja Organisasi	12
Realisasi Anggaran	41
BAB IV PENUTUP	43

GAMBARAN UMUM

Universitas Teuku Umar adalah Perguruan Tinggi Negeri Baru (PTNB) sejak 1 April 2014 sesuai dengan Keputusan Presiden (Keppres) Nomor 25 Tahun 2014 yang berlokasi di Kecamatan Meureubo, Kabupaten Aceh Barat, Propinsi Aceh.

Universitas Teuku Umar merupakan PTN ke-4 di Propinsi Aceh setelah Universitas Syiah Kuala (Banda Aceh), Universitas Malikussaleh (Lhoksumawe), dan Universitas Samudra (Langsa).

Universitas Teuku Umar memiliki Visi :

“Menjadi sumber inspirasi dan referensi dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan bisnis di sektor agro and marine industries diperingkat regional (2025), nasional (2040), dan internasional (2060) melalui riset yang inovatif, kreatif, dan berdaya saing tinggi”

Sesuai dengan visi di atas, Pola Ilmiah Pokok (*Core Products*) Universitas Teuku Umar adalah *Agro and Marine Industries*. Pemilihan *core product* tersebut didasarkan atas besarnya potensi pengembangan pada sektor pertanian, perkebunan, peternakan, kehutanan, perikanan, serta kelautan di Wilayah Barat Selatan Aceh.

Pada Tahun 2018, Universitas Teuku Umar memiliki 5.054 mahasiswa yang tersebar di 6 fakultas dan 18 program studi seperti terlihat pada tabel berikut:

Fakultas	Prodi (Akreditasi)
1. Pertanian	Agribisnis (B), Agroteknologi (B), Teknologi Hasil Pertanian (<i>baru</i>)
2. Kesehatan Masyarakat	Ilmu Kesehatan Masyarakat (B)
3. Teknik	Teknik Sipil (B), Teknik Mesin (B), Teknik Industri (C)
4. Perikanan dan Ilmu Kelautan	Ilmu Perikanan (B), Akuakultur (B), Manajemen Sumberdaya Akuatik (C), Ilmu Kelautan (<i>baru</i>)
5. Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	Ilmu Administrasi Negara (B), Sosiologi (B), Ilmu Komunikasi (B), Ilmu Hukum (B)
6. Ekonomi	Ekonomi Pembangunan (C), Manajemen (C), Akuntansi (<i>baru</i>)

Untuk menunjang pelaksanaan kegiatan Tridharma Pendidikan Tinggi, Universitas Teuku Umar memiliki 279 Tenaga Pendidik dan 187 Tenaga Kependidikan.

DASAR HUKUM

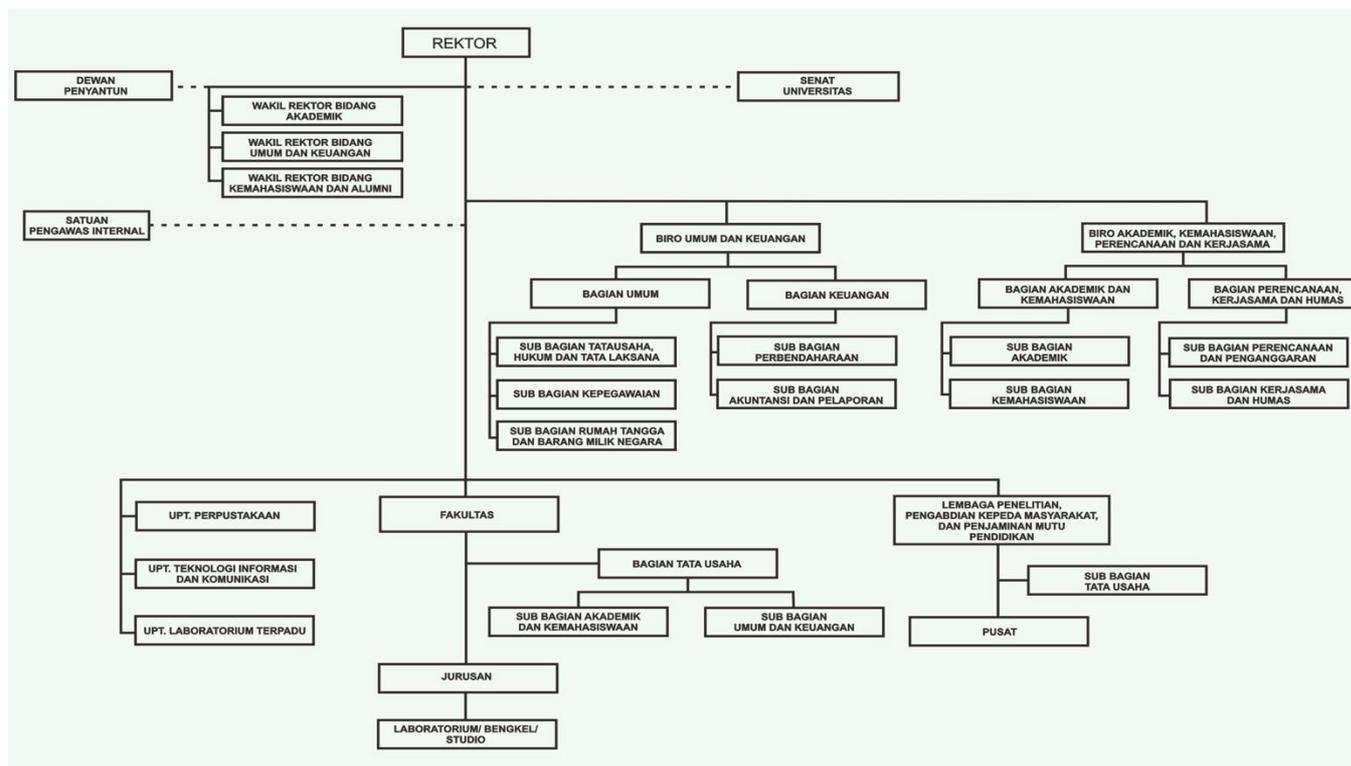
1. Peraturan Pemerintah Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah
2. Keputusan Presiden Nomor 25 Tahun 2014 tanggal 1 April 2014 tentang Penegerian Universitas Teuku Umar
3. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 133 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Teuku Umar
4. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 71 Tahun 2016 Tentang Statuta Universitas Teuku Umar
5. Peraturan Menteri PANRB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah
6. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 51 Tahun 2016 tentang SAKIP di Kementerian Ristekdikti.

TUGAS POKOK DAN FUNGSI

Sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 133 Tahun 2014 tentang Organisasi Tata Kerja Universitas Teuku Umar, Tugas Pokok dan Fungsi Universitas Teuku Umar adalah menyelenggarakan pendidikan akademik dan dapat menyelenggarakan pendidikan vokasi dalam berbagai rumpun ilmu pengetahuan dan/atau teknologi dan jika memenuhi syarat dapat menyelenggarakan pendidikan profesi.

STRUKTUR ORGANISASI

Sesuai Permendikbud Nomor 133 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja UTU, struktur organisasi UTU dapat dilihat pada Gambar di bawah.



Gambar Struktur Organisasi UTU

SUMBERDAYA MANUSIA

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, Rektor Universitas Teuku Umar didukung oleh 279 dosen (147 orang berstatus PNS) dan 187 tenaga kependidikan (30 orang berstatus PNS) dengan sebaran seperti tabel berikut.

Tabel Sebaran Penempatan Dosen dan Tenaga Kependidikan di UTU

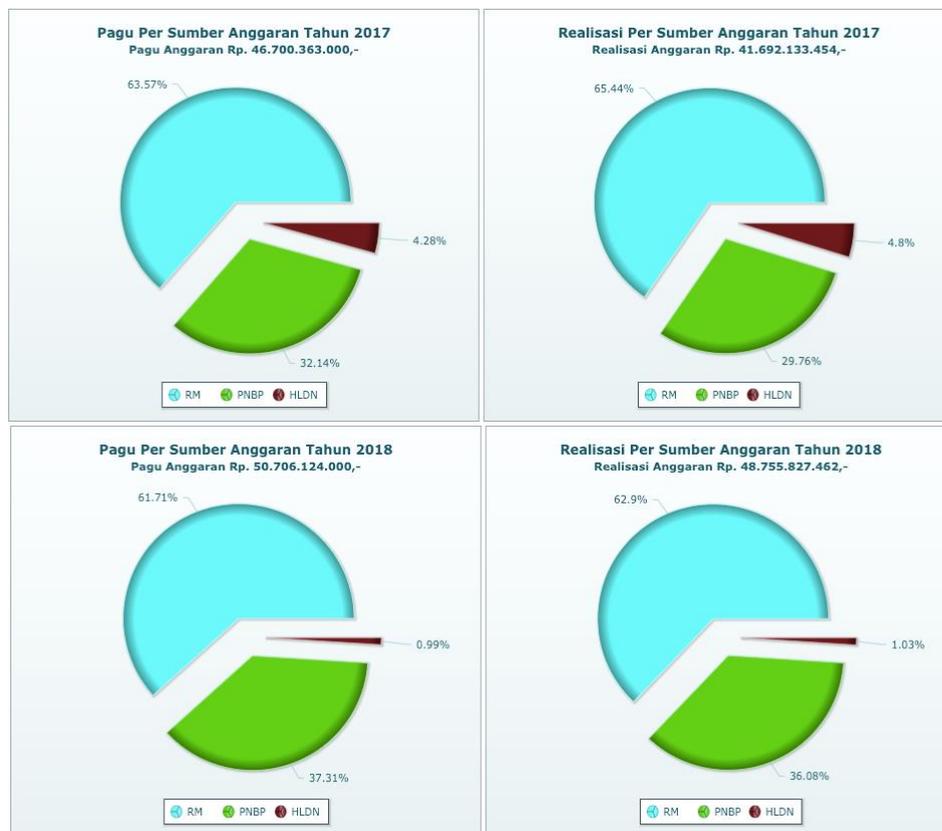
No	Unit Kerja	Dosen	Tendik
1	Rektor	1	-
2	Wakil Rektor	3	-
3	Biro Akademik, Kemahasiswaan, Perencanaan dan Kerjasama	-	25
4	Biro Umum dan Keuangan	-	73
5	Fakultas Pertanian	52	13
6	Fakultas Kesehatan Masyarakat	30	10
7	Fakultas Teknik	57	10
8	Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan	41	8
9	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	51	13
10	Fakultas Ekonomi	48	10
11	LPPM-PM	2	5
12	UPT TIK	1	4
13	UPT Perpustakaan	1	8

14	UPT Laboratorium Terpadu	1	4
----	--------------------------	---	---

ANGGARAN

Peningkatan persentase serapan anggaran pada 3 tahun terakhir (2017-2019) juga menggambarkan bahwa terjadi peningkatan pada kinerja keuangan di UTU. Pada tahun 2017, penyerapan anggaran di UTU adalah 89,2%, kemudian meningkat menjadi 96,15% pada tahun 2018 dan mencapai 97,1% pada tahun 2019.

Rincian pagu dan realisasi per sumber anggaran UTU pada 3 tahun terakhir dapat dilihat pada gambar dibawah.





Gambar Serapan Anggaran Pada 3 Tahun Terakhir (2017-2019)

PERMASALAHAN UTAMA YANG DIHADAPI

Seperti PTNB lainnya, Universitas Teuku Umar dalam mencapai visi dan misinya, juga menghadapi kendala dan permasalahan. Beberapa permasalahan tersebut antara lain :

1. Organisasi Tata Kerja

Sesuai dengan Permendikbud Nomor 133 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Teuku Umar, UTU memiliki 3 (tiga) Wakil Rektor, yaitu Bidang Akademik, Umum Keuangan Perencanaan, dan Kemahasiswaan serta 2 (dua) Biro, yaitu Biro Akademik, Kemahasiswaan, Perencanaan, Kerjasama (AKPK) dan Biro Umum Keuangan (BUK). Hal tersebut menyebabkan Kepala Biro AKPK bertanggungjawab kepada 3 (tiga) wakil rektor. Dalam pelaksanaannya, bidang kerja yang terlalu luas membuat berkurangnya keefektifan pekerjaan Kepala Biro AKPK. Selain itu, belum adanya Lembaga Penjaminan Mutu pada OTK UTU membuat terhambatnya pelaksanaan audit internal mutu akademik (AIMA). UTU sudah merencanakan akan mengajukan perubahan SOTK pada tahun 2020.

2. Sumberdaya Manusia

Masalah utama pada sumberdaya manusia di UTU adalah rendahnya persentase dosen yang memiliki jabatan akademik Lektor Kepala (0,89%) dan berpendidikan S3 (1,78%). Selain itu, rendahnya persentase jumlah Pegawai Negeri Sipil dibandingkan dengan jumlah pegawai tetap non-PNS menyebabkan terserapnya alokasi dana BOPTN untuk pembayaran gaji. Rendahnya kemampuan bahasa Inggris tenaga pendidik juga menyebabkan mayoritas tenaga pendidik memilih untuk melanjutkan studi S3 di dalam negeri. Pejabat struktural dan tenaga kependidikan juga belum mengikuti diklat kepemimpinan (PIM IV, III, dan II).

3. Sarana dan Prasarana

Masalah utama terkait sarana dan prasarana adalah tidak adanya alokasi anggaran untuk pembangunan fisik pada tahun 2016 dan 2017 yang menyebabkan; terbatasnya ruang kelas, alat laboratorium yang belum memadai, terbatasnya akses jalan penghubung (belum aspal) di dalam areal kampus. Akan tetapi, pada tahun 2018, UTU mendapatkan dana SBSN sebesar Rp 74.100.000.000,- untuk pembangunan Gedung Kuliah Terintegrasi U2 segmen 4. Gedung ini akan memiliki 78 ruang kuliah dan akan siap digunakan pada tahun 2020.

4. Kegiatan Penelitian dan Pengabdian

Beberapa masalah pada kegiatan penelitian dan pengabdian antara lain: rendahnya motivasi dosen untuk mempublikasikan hasil penelitiannya, keterbatasan dana DRPM yang menyebabkan tidak semua usulan penelitian dan pengabdian dosen mendapatkan pendanaan. Belum diupdatenya database DRPM terkait dengan penggantian dosen peneliti lulus pendanaan 2017 yang sedang tugas belajar juga menyebabkan banyak dosen yang sudah diganti masih di tagih kewajiban terkait laporan dan artikel ilmiah.

5. Kualitas Input Mahasiswa

Asal mahasiswa yang masih didominasi oleh masyarakat sekitar kampus (tidak heterogen), menyebabkan rendahnya minat berwirausaha mahasiswa, masa studi yang di atas 5 tahun, serta minimnya prestasi mahasiswa pada event-event tingkat nasional.

RINGKASAN RENCANA STRATEGIS 2015-2019

Universitas Teuku Umar memiliki Visi :

"Menjadi sumber inspirasi dan referensi dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan bisnis di sektor agro and marine industries diperingkat regional (2025), nasional (2040), dan internasional (2060) melalui riset yang inovatif, kreatif, dan berdaya saing tinggi"

Sesuai dengan visi di atas, Pola Ilmiah Pokok (*Core Products*) Universitas Teuku Umar adalah *Agro and Marine Industries*. Pemilihan *core product* tersebut didasarkan atas besarnya potensi pengembangan pada sektor pertanian, perkebunan, peternakan, kehutanan, perikanan, serta kelautan di Wilayah Barat Selatan Aceh.

Visi Universitas Teuku Umar tersebut kemudian dijabarkan menjadi 5 misi, yaitu:

1. Menyelenggarakan program pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, informasi dan seni budaya yang relevan dengan kebutuhan pembangunan baik regional, nasional dan internasional.
2. Menyelenggarakan riset yang inovatif dan berdaya saing tinggi untuk menunjang pembangunan dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
3. Menghasilkan dan menyebarkan hasil-hasil riset yang dapat menjadi referensi dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan bisnis.
4. Menghasilkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang relevan dengan kebutuhan pasar.
5. Menghasilkan lulusan yang memiliki semangat tinggi dalam berwirausaha (*entrepreneurship spirit*)

Berdasarkan visi dan misi tersebut, maka tujuan strategis (*strategic goals*) Universitas Teuku Umar dirumuskan sebagai berikut:

1. Mengembangkan dan memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni yang relevan dengan tujuan daerah dan pembangunan nasional melalui penyelenggaraan pendidikan bernuansa akademik yang kondusif serta bermanfaat bagi masyarakat.
2. Meningkatkan mutu sumberdaya manusia, sarana, prasarana, dan teknologi sesuai dengan standar nasional dan internasional melalui pembinaan kelembagaan, serta pengembangan sumber daya manusia akademik yang mandiri dan memiliki integritas.
3. Menempa mahasiswa dan menghasilkan lulusan yang berdaya saing global, mempunyai jiwa kewirausahaan dan dapat memberikan kontribusi nyata terhadap pelaksanaan kemajuan bangsa.
4. Meningkatkan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dalam rangka transformasi ilmu pengetahuan dan hasil penelitian melalui perwujudan kemandirian dan jiwa wirausaha manusia akademik

Tujuan strategis di atas dicapai melalui Sasaran Strategis Universitas Teuku Umar yang di implementasikan ke dalam 4 (empat) sasaran program, yaitu:

1. Meningkatnya Kualitas Pembelajaran
2. Meningkatnya Kualitas Kelembagaan dan Sumberdaya Manusia
3. Meningkatnya Kualitas Mahasiswa dan Lulusan, serta
4. Meningkatnya Inovasi dan Relevansi Produktifitas Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

Sasaran program tersebut kemudian dijabarkan ke dalam 19 Indikator Kinerja berbasis *outcome* (terdiri dari 19 Indikator Kinerja wajib PTN Satker Kemenristekdikti). Target Indikator Kinerja Universitas Teuku Umar tahun 2015-2019 dapat dilihat pada tabel berikut.

SASARAN STRATEGIS A :

Meningkatkan Kualitas Pembelajaran

Kode IKP	Indikator Kinerja	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
A.1	Persentase mahasiswa lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi	-	-	3%	25%	30%
A.2	Angka Efisiensi Edukasi (AEE)	10%	10,5%	11,1%	12%	12,5%
A.3	Persentase lulusan tepat waktu	8%	10%	12%	12%	12,5%
A.4	Rata-rata lama studi lulusan (tahun)	-	-	5,49	5,49	5,25
A.5	Rata-rata IPK Lulusan	-	-	3,07	3,22	3,25
A.6	Persentase dosen berkualifikasi S3	1,7%	1,7%	1,7%	3,5%	4%
A.7	Persentase dosen bersertifikat pendidik	-	-	8,38%	24,5%	30%
A.8	Persentase dosen dengan jabatan lektor kepala	-	-	1,36%	1,78%	2%
A.9	Persentase dosen tetap sebagai pemateri sesuai bidang keahlian dalam seminar ilmiah/lokakarya/workshop dan lain-lain	10%	15%	38%	50%	50%
A.10	Rasio jumlah mahasiswa terhadap dosen (dosen/mahasiswa)	-	-	0,028	0,052	0,055

SASARAN STRATEGIS B :

Meningkatkan Kualitas Kelembagaan dan Sumberdaya Manusia

Kode IKP	Indikator Kinerja	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
B.1	Rangking nasional universitas	-	-	2500	1000	900
B.2	Akreditasi Institusi	-	-	-	B	B
B.3	Persentase prodi terakreditasi minimal B	-	-	37%	44,44%	50%
B.4	Persentase tenaga kependidikan dengan sertifikat kompetensi	4%	6%	8%	10%	15%

SASARAN STRATEGIS C :

Meningkatkan Kualitas Mahasiswa dan Lulusan

Kode IKP	Indikator Kinerja	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
C.1	Jumlah mahasiswa yang berwirausaha	20	30	40	50	75
C.2	Persentase lulusan yang langsung bekerja sesuai bidangnya	30%	30%	30%	30%	30%
C.3	Jumlah mahasiswa berprestasi	3	4	5	6	10
C.4	Persentase mahasiswa penerima beasiswa	10%	15%	20%	25%	30%

SASARAN STRATEGIS D :

Meningkatkan Inovasi dan Relevansi serta Produktivitas Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

Kode IKP	Indikator Kinerja	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
D.1	Jumlah PUI berbasis Industri Pertanian dan Kelautan	-	-	1	1	1
D.2	Jumlah produk inovasi berbasis Pertanian dan Kelautan	-	-	9	1	2
D.3	Jumlah Jurnal Prodi yang terakreditasi nasional	-	-	-	5	8
D.4	Jumlah publikasi internasional	2	4	6	10	10
D.5	Jumlah publikasi nasional	25	30	35	50	60
D.6	Jumlah HKI yang didaftarkan	0	1	1	1	1

D.7	Jumlah sitasi karya ilmiah	-	-	1	100	150
D.8	Jumlah prototipe R&D	0	0	1	1	1
D.9	Jumlah prototipe industri	-	-	0	0	0

PERJANJIAN KINERJA 2019

SASARAN PROGRAM	INDIKATOR KINERJA	2019
(1)	(2)	(3)
Meningkatkan kualitas pembelajaran	Persentase mahasiswa lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi	15%
	Persentase dosen berkualifikasi S3	3,4%
	Persentase dosen dengan jabatan lektor	2,6%
	Persentase dosen dengan jabatan guru besar	-
Meningkatnya kualitas kelembagaan dan Sumberdaya Manusia	Rangking nasional universitas	800
	Akreditasi Institusi	B
	Persentase prodi terakreditasi minimal B	55,5
	Persentase kuantitas tindak lanjut temuan BPK	-
Meningkatnya Kualitas Mahasiswa dan Lulusan	Persentase tindak lanjut bernilai rupiah temuan	-
	Jumlah mahasiswa yang berwirausaha	30
	Persentase lulusan yang langsung bekerja sesuai bidangnya	25
Meningkatnya Inovasi, Relevansi dan Produktivitas Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat	Jumlah mahasiswa berprestasi	10
	Jumlah produk inovasi	-
	Jumlah prototipe industri	-
	Jumlah prototipe R&D	2
	Jumlah publikasi internasional	30
	Jumlah publikasi nasional	10
	Jumlah HKI yang didaftarkan	8
Jumlah sitasi karya ilmiah	40	

CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Capaian kinerja Universitas Teuku Umar untuk masing-masing sasaran strategis sebagaimana ditetapkan dalam perjanjian kinerja tahun 2019 adalah sebagai berikut:

**Sasaran #1 :
 “Meningkatnya Kualitas Pembelajaran di UTU”**

Capaian sasaran strategis ini diukur oleh 4 (empat) indikator kinerja dengan rincian sebagai berikut.

Indikator Kinerja	Target 2015-19	Realisasi 2018	Tahun 2019		
			Target	Realisasi	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Persentase mahasiswa lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi	30%	12,44%	15%	47.6%	317%
Persentase dosen berkualifikasi S3	4%	1,78%	3,4%	3,2%	94,1%
Persentase dosen dengan jabatan lektor kepala	2%	0,89%	2,6%	0,72%	27,7%
Persentase dosen dengan jabatan guru besar	Tidak ada target	-	-	-	-

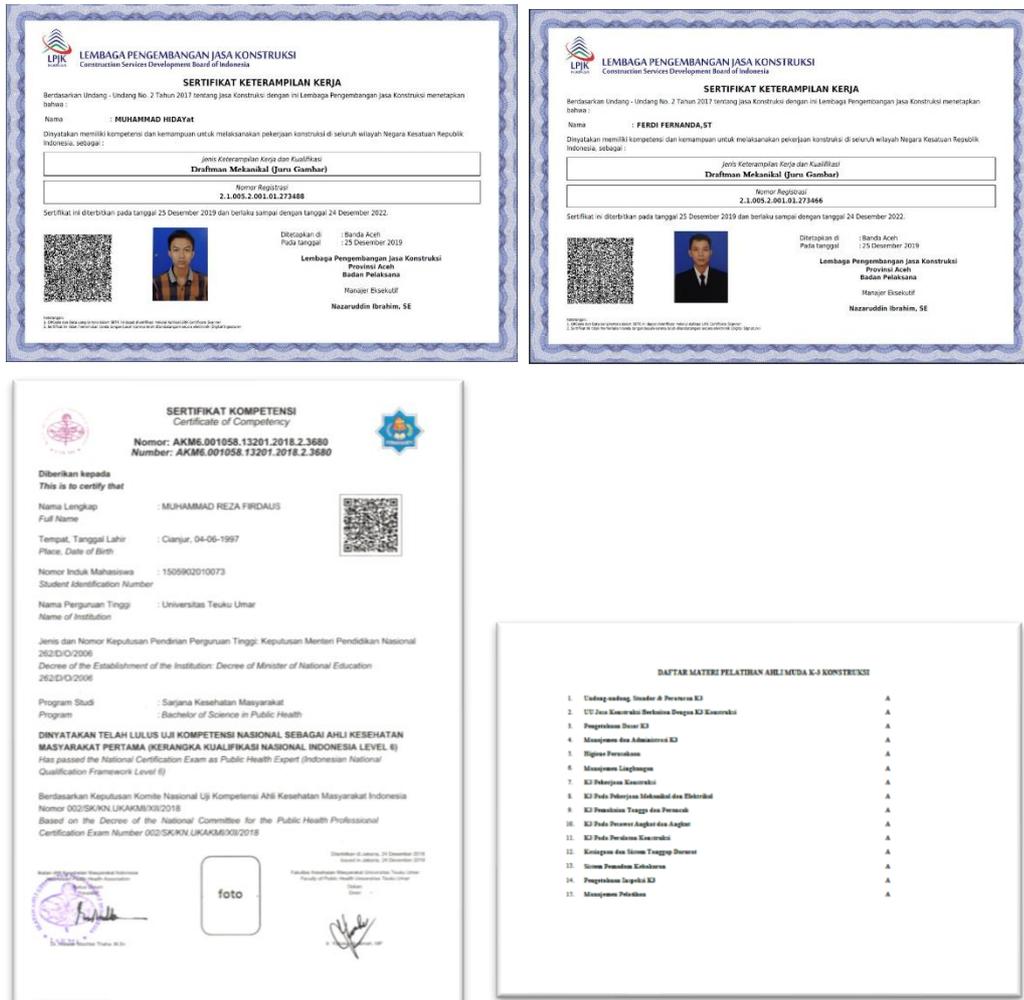
Berdasarkan data kinerja di atas dapat dijelaskan bahwa dari 4 indikator kinerja, 2 (dua) indikator belum mencapai target, 1 (satu) indikator melebihi target, dan 1 (satu) indikator tidak memiliki target. Untuk rincian analisis capaian setiap indikator kinerja diuraikan sebagai berikut:

Indikator Kinerja #1 :
 “Persentase mahasiswa lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi”

- ▾ Kualitas lulusan salah satunya ditandai dengan adanya sertifikat sebagai pengakuan standar kompetensi yang dimiliki. Lulusan yang memiliki sertifikat kompetensi diharapkan memiliki kemandirian dan mampu bersaing di dunia usaha. Sertifikat kompetensi diperoleh melalui penyelenggaraan uji kompetensi, sehingga untuk pencapaian tersebut perguruan tinggi juga harus membekali lulusan dengan sertifikasi kompetensi yang sesuai dengan standar dunia usaha dan dunia industri. Dengan adanya standar sertifikat kompetensi, lulusan perguruan tinggi akan memiliki daya saing untuk masuk dalam pasar kerja nasional, regional, maupun internasional.

- ↳ Mahasiswa yang mengikuti uji kompetensi berjumlah 168 orang dan 80 orang diantaranya dinyatakan lulus. Sehingga capaian indikator kinerja untuk persentase lulusan bersertifikat kompetensi atau bersertifikat profesi tahun 2019 di Universitas Teuku Umar adalah mencapai 47.62% dan sudah melampaui capaian yang ditargetkan pada Perjanjian Kinerja Tahun 2019 yaitu 15% dengan peningkatan sebesar 317 %. Alumni dan Mahasiswa yang mengikuti berasal dari 3 (tiga) Prodi yaitu dari Prodi Ilmu Kesehatan Masyarakat (FKM), Prodi Perikanan, dan Prodi Teknik Mesin.
- ↳ Ketercapaian peningkatan mahasiswa yang berkompentensi dikarenakan adanya kerjasama antara fakultas dengan lembaga Sertifikasi Profesi, jumlah mahasiswa yang mengikuti pelatihan sertifikasi kompetensi sudah memadai dan tingginya animo lulusan dalam meningkatkan kompetensi dibidangnya. Tetapi pencapaian ini belum cukup karena hanya 3 (tiga) dari 6 (fakultas) yang mahasiswanya mengikuti uji kompetensi disebabkan Tempat Uji Kompetensi (TUK) yang sulit dijangkau dan hanya ada 2 Fakultas yang telah dapat melaksanakan Uji Kompetensi. Masih terbatasnya ekonomi mahasiswa, sehingga tidak mampu membayar pendaftaran untuk mengikuti uji kompetensi, karena saat ini pembayaran uji kompetensi harus dilakukan secara mandiri oleh mahasiswa.
- ↳ Ketercapaian indikator kinerja tersebut di atas dikarenakan adanya dukungan kegiatan :
 1. Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan (FPIK) dan Fakultas Kesehatan Masyarakat (FKM) berkerjasama dengan Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) dengan mendirikan Tempat Uji Kompensi (TUK).
 2. Fakultas Teknik sudah melakukan kerja sama dengan LPJK Wilayah I Aceh dan dengan Balai Pelatihan Konstruksi Wilayah Aceh.
 3. Kegiatan sosialisasi/pelatihan dan workshop tentang pentingnya sertifikasi profesi kepada mahasiswa maupun alumni dan Peningkatan minat mahasiswa semester akhir dan alumni tentang pentingnya sertifikasi profesi kepada mahasiswa maupun alumni serta pelaksanaan diklat uji kompetensi sebelum uji kompetensi dilakukan.

↳ Data Pendukung:

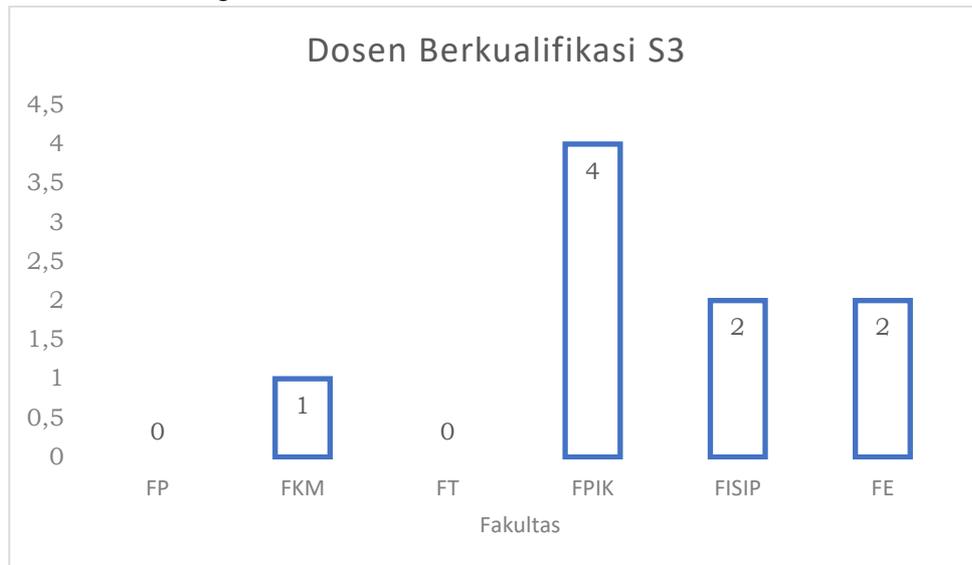


Gambar Sertifikat Kompetensi FKM dan FT

Indikator Kinerja #2 :
 "Persentase Dosen Berkualifikasi S3"

↳ Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005, Dosen sebagai ujung tombak perguruan tinggi dalam pelaksanaan pendidikan dan pengajaran wajib berpendidikan minimal strata 2 atau bergelar Magister. Universitas Teuku Umar sebagai penyelenggara pendidikan tinggi sangat mendukung pencapaian tujuan negara yaitu mencerdaskan keidupan bangsa, sehingga penguatan tata kelola sangat menjadi perhatian secara khusus agar peningkatan Kualifikasi dan kompetensi dosen sebagai ujung tombak institusi. Kualifikasi merupakan syarat mutlak untuk menjadi seorang dosen, meningkatnya kualifikasi dosen akan selaras dengan meningkatnya kualitas tridharma pendidikan tinggi.

- Sampai dengan akhir tahun 2019, ada tambahan 7 (tujuh) orang dosen berkualifikasi S3, sehingga total 9 dosen dari 279 dosen. Masih terdapat 33 orang dosen UTU yang sedang menempuh pendidikan Doktoral. Sehingga Persentase dosen tetap dan tidak berubah yaitu sebesar 1.78 %, lebih rendah dari target yang telah ditetapkan.
- Tidak tercapainya target yang telah ditetapkan karena dosen yang sedang melanjutkan S3 belum menyelesaikan tugas belajar.
- Ketercapaian indikator tersebut dikarenakan adanya kegiatan:
 - ✓ Sosialisasi kegiatan Program Beasiswa
 - ✓ Pelatihan TOEFL dan IELTS bagi dosen yang kemampuan bahasa inggrisnya belum tercapai melalui pusat bahasa baik untuk peningkatan kapasitas berbahasa inggris maupun bahasa perancis.
 - ✓ Pemberian ijin kepada dosen untuk mengikuti pelatihan bahasa asing yang berada di luar kampus dalam waktu tertentu dan tidak melaksanakan pengajaran pada waktu tersebut.
- Data Pendukung:



Indikator Kinerja #3 :

“Persentase Dosen Dengan Jabatan Lektor Kepala”

- Jabatan fungsional dipengaruhi oleh pencapaian angka kredit atas pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi dosen, yaitu pelaksanaan pendidikan dan pengajaran, pelaksanaan penelitian dan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat. Untuk mendukung pencapaian kinerja bidang akademis, penguatan terhadap tata kelola melalui peningkatan sumber daya manusia (SDM) dosen, tenaga pendidik dan lainnya sangatlah penting.

- Pencapaian tahun 2019 untuk jumlah dosen dengan jabatan fungsional lektor kepala tidak mengalami perubahan yaitu sebanyak 2 orang, yaitu Ir. Rusdi Faizin, M.Si dan Ir. Yuliatul Muslimah, MP. Akan tetapi terdapat 3 usulan Lektor Kepala atas nama Herdi Susanto, ST, MT, Marniati, SKM, M.Kes, dan Yarmaliza, SKM, M.Kes sudah mendapat persetujuan senat universitas.
- Hal ini dikarenakan banyak dosen yang belum menyelesaikan studi S3, sehingga persyaratan untuk pengajuan lektor kepala belum memenuhi syarat. Selain itu, dosen dituntut untuk melakukan publikasi ilmiah internasional untuk memenuhi standar dalam pengusulan jabatan fungsional tersebut. Akan tetapi pada tahun 2019, sudah ada beberapa dosen bergelar magister yang mengajukan kenaikan pangkat ke Lektor Kepala karena telah memiliki publikasi di jurnal internasional bereputasi.
- Ketercapaian indikator tersebut dikarenakan adanya kegiatan:
 - Dukungan Institusi agar dosen segera mengajukan angka kredit Lektor dan Lektor Kepala.
 - Peningkatan Publikasi jurnal Nasional dan internasional bereputasi
 - Pelatihan menulis jurnal internasional bereputasi
- Data Pendukung:



Indikator Kinerja #4 :

“Persentase Dosen dengan Jabatan Guru Besar”

- Mutu perguruan tinggi ditentukan salah satunya melalui kualitas dosen pengajar. Guru besar merupakan jabatan tertinggi bagi seorang dosen.
- Sebagai perguruan tinggi negeri baru, UTU belum memiliki target untuk memiliki guru besar. Hal ini dikarenakan, sebagian besar dosen UTU masih memiliki jafung Asisten Ahli.

Sasaran #2 :

“Meningkatnya Kualitas Kelembagaan dan Sumberdaya Manusia UTU”

Capaian sasaran strategis ini diukur oleh 5 (lima) indikator kinerja dengan rincian sebagai berikut.

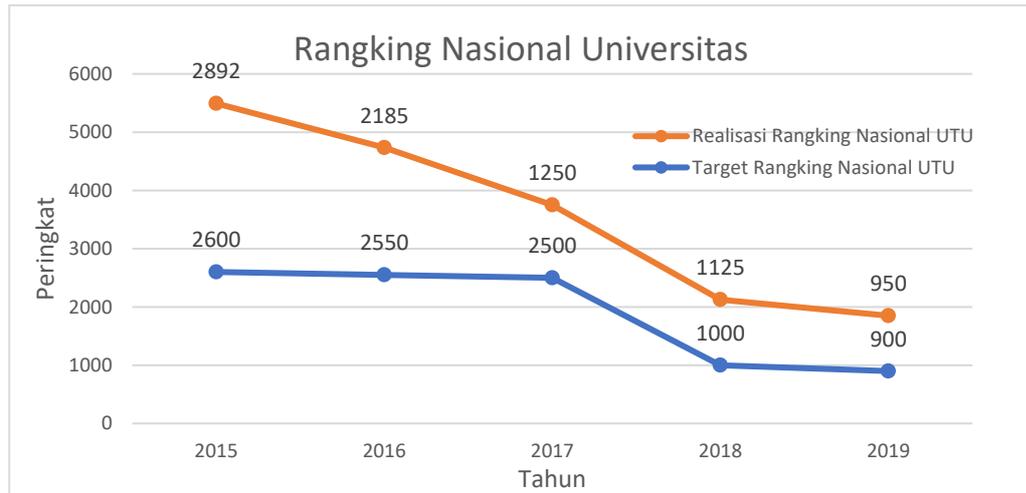
Indikator Kinerja	Target 2015-19	Realisasi 2018	Tahun 2019		
			Target	Realisasi	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Ranking nasional universitas	900	1001-1250	800	901-1000	84%
Akreditasi Institusi	B	-	B	-	-
Persentase prodi terakreditasi minimal B	50%	27,7%	55,5%	61,1%	110%
Persentase kuantitas tindak lanjut temuan BPK	Tidak ada target	-	-	-	-
Persentase tindak lanjut bernilai rupiah temuan BPK	Tidak ada target	-	-	-	-

Berdasarkan data kinerja di atas dapat dijelaskan bahwa dari 5 indikator kinerja, 2 (dua) indikator belum mencapai target, 1 (satu) indikator sudah melebihi target, dan 2 (dua) indikator tidak memiliki target. Untuk rincian analisis capaian setiap indikator kinerja diuraikan sebagai berikut:

Indikator Kinerja #5 :

“Ranking Nasional Universitas”

- Ranking nasional universitas merupakan indikator penting dikarenakan hal tersebut sering menjadi acuan bagi calon mahasiswa dalam memilih universitas dan semakin tinggi rankingnya, juga menjadi prestasi dan kebanggaan bagi pimpinan PT dan seluruh civitas akademik.
- Pada laman pemerintahan.ristekdikti.go.id, pada tahun 2017 UTU berada pada peringkat 1001-1500, sedangkan pada tahun 2018 UTU berada pada peringkat 1001-1250 dan pada tahun 2019 UTU berada pada peringkat 901-1000.
- Rendahnya peringkat UTU dibandingkan dengan PTN lainnya dikarenakan 1 dari 5 komponen yang dinilai, yaitu dan Inovasi, masih bernilai nol. Rendahnya peringkat penelitian dan pengabdian kepada masyarakat disebabkan oleh tidak lengkapnya data yang di input oleh operator SIMLITABMAS. Secara umum peringkat UTU terus membaik dan ditahun 2020 ditargetkan berada pada ranking 500 Nasional.
- Data Pendukung:



Gambar Peringkat Nasional Universitas Teuku Umar

Indikator Kinerja #6 :
"Akreditasi Institusi"

- ✎ Selain ranking nasional universitas, akreditasi institusi merupakan indikator penting dikarenakan hal tersebut sering menjadi acuan bagi calon mahasiswa dalam memilih universitas dan semakin tinggi rankingnya, juga menjadi prestasi dan kebanggaan bagi pimpinan PT dan seluruh civitas akademik.
- ✎ UTU direncanakan mengusulkan AIPT pada tahun 2018, akan tetapi sampai dengan awal tahun 2019, hal ini juga belum terlaksana. Pimpinan UTU menargetkan pada tahun 2019 UTU akan mengusulkan AIPT, tetapi pada tahun 2019 dari hasil pendampingan yang dilakukan oleh direktorat pembinaan kelembagaan sebanyak 4 kali dan terakhir bimbingan teknis akreditasi perguruan tinggi negeri dilakukan pada tanggal 17-18 November 2019 dan simulasi lapangan yang dilakukan oleh Asesor BAN-PT melalui program bimtek APT tanggal 29-30 November 2019, menghasilkan rekomendasi bahwa UTU akan mengirimkan instrumen APT pada bulan Juli 2020 dengan pertimbangan masa penilain TS disesuaikan dengan kalender akademik 1 tahun penuh tahun ajaran.
- ✎ Berbagai upaya persiapan telah dilakukan seperti sejak tahun 2016, Pimpinan UTU mendorong semua prodi yang ada untuk meningkatkan akreditasi program studi. Hasil pendampingan yang dilakukan oleh Pusat Penjaminan Mutu Dari 18 prodi yang ada pada tahun 2019, 11 diantaranya telah terakreditasi B, sehingga menguatkan komitmen UTU untuk mensubmit IAPT 3.0 pada bulan Juli 2020, kemudian juga ditahun 2019 telah dilakukan penguatan tata kelola perguruan tinggi dengan sertifikasi ISO 9001:2015 pada lima unit kerja yaitu : 1). Biro Akademik, Kemahasiswaan, Perencanaan dan Kerjasama, 2). Biro Umum dan Keuangan, 3). LPPM-PM, 4). UPT.

Perpustakaan dan 5). UPT. Laboratorium. Usaha ini dilakukan untuk menguatkan APT UTU.

↳ Data Pendukung



Gambar Proses Pendampingan Simulasi Visitasi Akreditasi Perguruan Tinggi



Gambar Sertifikat ISO 9001:2015 Quality Management System Universitas Teuku Umar

Indikator Kinerja #7 :

“Persentase Prodi Terakreditasi Minimal B”

- ↳ Tingginya persentase prodi terakreditasi minimal B akan membantu meningkatkan akreditasi institusi, serta meningkatkan minat calon mahasiswa baru.
- ↳ Hingga akhir tahun 2019, dari 18 prodi yang ada di UTU terdapat 11 prodi sudah terakreditasi B (61,11%). Ada 4 prodi yang masih terakreditasi C, sedangkan 3 prodi belum diakreditasi dan saat ini sedang dalam tahap persiapan penyusunan borang dengan mengikuti 9 standar. Untuk tahun 2020, ada 1 prodi akan melakukan re-akreditasi menggunakan 9 standar.

- Pencapaian akreditasi hingga tahun 2019 sebesar 61,11% telah melampaui dari yang ditargetkan sebesar 55,5%, sehingga realisasi di tahun 2019 mencapai 110,2%.
- Ketercapaian indikator tersebut dikarenakan adanya kegiatan:
 - ✓ Monitoring dan asistensi borang oleh pusat penjaminan mutu secara intensif dari tingkat universitas, fakultas hingga prodi
 - ✓ Komitmen pimpinan dalam menyediakan sarana dan prasarana yang dibutuhkan
 - ✓ Besarnya usaha pimpinan untuk memotivasi para dosen dan tenaga kependidikan serta mahasiswa
 - ✓ Penyegaran unsur pimpinan ditingkat fakultas dengan mendatangkan SDM dari Universitas Syiah Kuala (2 profesor, 2 doktor, 1 master) untuk ditempatkan menjadi dekan di lingkup UTU
- Data Pendukung:

Adapun realisasi prodi yang sudah terakreditasi B hingga 31 Desember 2019 di UTU dapat dilihat dari direktori hasil akreditasi melalui website BAN PT (https://www.banpt.or.id/direktori/prodi/pencarian_prodi.php)



Home Tentang Kami Prosedur dan Instrumen **Data Akreditasi** Peraturan Galeri Publikasi Survey Q

Direktori Hasil Akreditasi Program Studi

Show 25 entries

univers	Program Studi	Semua	Semua	No. SK	T	Semua	Tahun	Semua
Perguruan Tinggi	Program Studi	Strata	Wilayah	No. SK	Tahun SK	Peringkat	Tanggal Delusera	Status Delusera
Universitas Teuku Umar	Agribisnis	S1		2542/SK/BAN-PT/Akred/S/III/2019	2019	B	2024-07-23	Masih berlaku
Universitas Teuku Umar	Agroteknologi	S1		2428/SK/BAN-PT/Akred/S/III/2019	2019	B	2024-07-16	Masih berlaku
Universitas Teuku Umar	Ilmu Hukum	S1		226/SK/BAN-PT/Akred/S/III/2019	2019	B	2024-02-26	Masih berlaku
Universitas Teuku Umar	Akuakultur	S1		457/SK/BAN-PT/Akred/S/III/2019	2019	B	2024-03-19	Masih berlaku
Universitas Teuku Umar	Teknik Mesin	S1		1358/SK/BAN-PT/Akred/S/III/2019	2019	B	2024-05-07	Masih berlaku
Universitas Teuku Umar	Sumber Daya Akuatik	S1		1598/SK/BAN-PT/Akred/S/IV/2019	2019	C	2024-05-15	Masih berlaku
Universitas Teuku Umar	Manajemen	S1		1834/SK/BAN-PT/Akred/S/IV/2019	2019	C	2024-05-28	Masih berlaku
Universitas Teuku Umar, Meulaboh	Kesehatan Masyarakat	S1		0399/LAM-PT/Kes/Akr/Sar/III/2019	2019	B	2024-07-28	Masih berlaku
Universitas Teuku Umar	Teknik Industri	S1		2988/SK/BAN-PT/Akred/S/IV/2018	2018	C	2023-10-30	Masih berlaku
Universitas Teuku Umar	Teknik Sipil	S1	13	2096/SK/BAN-PT/Akred/S/IV/2017	2017	B	2022-06-20	Masih berlaku
Universitas Teuku Umar	Sosiologi	S1	13	2805/SK/BAN-PT/Akred/S/III/2017	2017	B	2022-08-15	Masih berlaku
Universitas Teuku Umar Meulaboh	Perikanan	S1	13	0003/SK/BAN-PT/Akred/S/IV/2016	2016	B	2021-01-11	Masih berlaku
Universitas Teuku Umar Meulaboh	Ekonomi Pembangunan	S1	13	0534/SK/BAN-PT/Akred/S/IV/2016	2016	C	2021-05-20	Masih berlaku dan telah meng akreditasi tgg 14-06-2019
Universitas Teuku Umar Meulaboh	Ilmu Komunikasi	S1	13	1262/SK/BAN-PT/Akred/S/III/2015	2015	B	2020-12-29	Masih berlaku
Universitas Teuku Umar Meulaboh	Ilmu Administrasi Negara	S1	13	1262/SK/BAN-PT/Akred/S/III/2015	2015	B	2020-12-29	Masih berlaku

Inc
"Pe
"Pe



dapatkan
dari sisi
ntara ini
pernah
dikti dan
an Aceh.

Selain itu UTU juga memiliki Satuan Pengawas Internal (SPI) sebagai organ pengawasan internal dilingkup UTU yang juga rutin melakukan pengawasan secara berkala pada beberapa aspek.

- ↳ Adapun pemeriksaan yang sudah pernah dilakukan di UTU antara lain:
 - ✓ Evaluasi Pelaksanaan Program dan Anggaran SNMPTN/SBMPTN dan Mandiri sampai dengan 31 Oktober 2019.
 - ✓ Audit Kinerja Atas Aspek Keuangan, Pengadaan Barang dan Jasa (PBJ) dan Barang Milik Negara (BMN) Tahun Anggaran 2015 hingga Semester I 2017.
 - ✓ Audit Kinerja Atas Aspek Sumber Daya Manusia (SDM) dan Tri Dharma Perguruan Tinggi Tahun Anggaran 2017.
 - ✓ Audit Aset Tetap Tahun Anggaran 2015 dan Triwulan I 2016.
 - ✓ Audit Sumber Daya Manusia (SDM) Tahun Anggaran 2015 dan Triwulan I 2016.
 - ✓ Reviu Laporan Keuangan berkala setiap semester dan akhir tahun.
 - ✓ Reviu Penyusunan Pagu Indikatif, Pagu Alokasi dan Pagu Anggaran setiap tahun.
- ↳ Data Pendukung:
--- laporan tindak lanjut BPK belum ada ---

**Sasaran #3 :
 “Meningkatnya Kualitas Mahasiswa dan Lulusan UTU”**

Capaian sasaran strategis ini diukur oleh 3 indikator kinerja dengan rincian sebagai berikut.

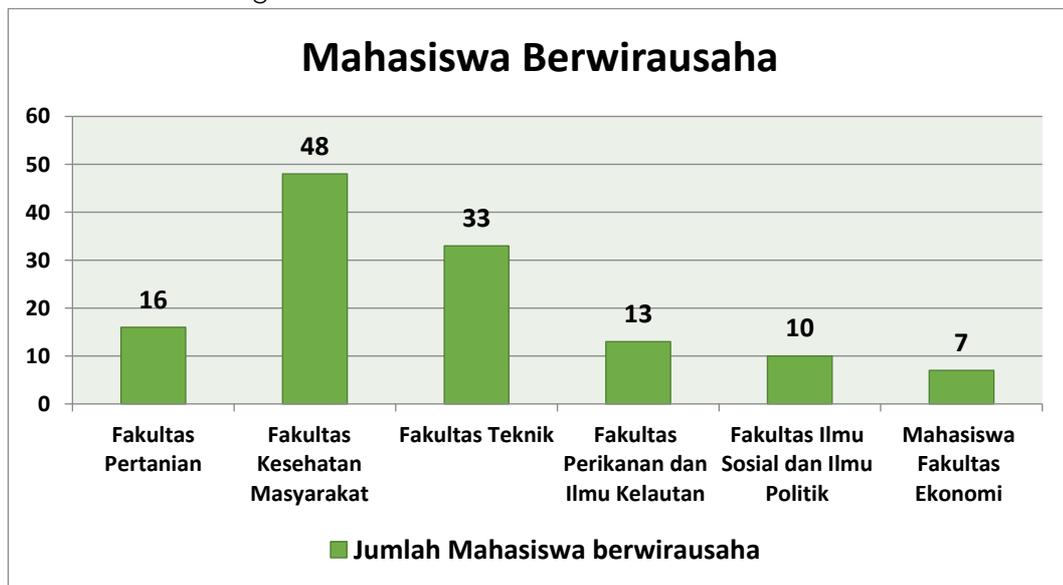
Indikator Kinerja	Target 2015-19	Realisasi 2018	Tahun 2019		
			Target	Realisasi	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Jumlah mahasiswa yang berwirausaha	75	72	30	127	423%
Persentase lulusan yang langsung bekerja sesuai bidangnya	30%	21,53%	25%	34,3%	137%
Jumlah mahasiswa berprestasi	10	7	10	20	200%

Berdasarkan data kinerja di atas dapat dijelaskan bahwa ketiga indikator kinerja sudah melebihi target. Untuk rincian analisis capaian setiap indikator kinerja diuraikan sebagai berikut:

Indikator Kinerja #10 :
 “Jumlah Mahasiswa yang Berwirausaha”

- ▾ Mahasiswa yang berwirausaha akan memiliki pengalaman lebih baik dan lebih siap memasuki dunia usaha pada saat lulus karena kegiatan pengembangan kewirausahaan merupakan salah satu faktor yang dapat meningkatkan kualitas lulusan. Jiwa kewirausahaan di kalangan mahasiswa perlu ditumbuhkan agar kelak bisa menjadi penerus bangsa yang menciptakan lapangan pekerjaan dan mendorong perekonomian bangsa Indonesia.
- ▾ Pada Tahun 2018 terdapat 96 mahasiswa UTU yang berwirausaha dari target 50 mahasiswa yaitu meningkat 192 % dari jumlah seluruh mahasiswa yang aktif pada tahun 2018. Sedangkan pada tahun 2019, terjadi peningkatan persentase mahasiswa yang berwirausaha sebesar 423 % yaitu 127 mahasiswa berwirausaha dari target sebesar 30 orang. Mahasiswa berwirausaha yang tersebar di setiap fakultas yang terdiri dari 16 mahasiswa di Fakultas Pertanian (FP), 48 mahasiswa di Fakultas Kesehatan Masyarakat (FKM), 33 mahasiswa Fakultas Teknik (FT), 13 mahasiswa Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, 10 mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) dan 7 Mahasiswa Fakultas Ekonomi (FE) dengan berbagai jenis usaha. Walaupun capaian melebihi target, namun jumlah mahasiswa di Universitas Teuku Umar masih tergolong minim yang berwirausaha sehingga ke depannya masih diperlukan beberapa upaya agar mahasiswa tetap menjadi *entrepreneurship*.

- ↳ Persentase mahasiswa yang berwirausaha dikategorikan masih sedikit dikarenakan kurangnya motivasi dan pemahaman mahasiswa mengenai manfaat berwirausaha saat masih berkuliah, masih minimnya kesadaran mahasiswa untuk berwirausaha dan mahasiswa masih memiliki pemikiran untuk mencari pekerjaan atau sebagai pegawai, selain itu mahasiswa dalam berwirausaha masih bersifat mandiri, belum ada mentoring dan arahan terkait kegiatan berwirausaha. Upaya tingkat keberhasilan mahasiswa di UTU untuk berwirausahaan ini juga mendapat dorongan, *support* dan motivasi dengan pemahaman dasar mahasiswa mengenai manfaat berwirausahaan yang bersifat mandiri, melalui mata kuliah Kewirausahaan dan praktik wirausaha pada Kurikulum Prodi yang mengajarkan tentang pemahaman dasar-dasar berwirausahaan.
- ↳ Ketercapaian indikator kinerja tersebut di atas dapat ditingkatkan dengan adanya dukungan kegiatan:
 - ✓ Kunjungan ke UMKM untuk mahasiswa
 - ✓ Mengadakan workshop kewirausahaan
 - ✓ Praktik kewirausahaan secara berkelompok
 - ✓ Mengirim mahasiswa yang sudah berwirausaha untuk mengikuti pelatihan-pelatihan yang diselenggarakan oleh pemerintah
- ↳ Data Pendukung:



Grafik 1. Grafik Jumlah Mahasiswa yang Berwirausaha per Fakultas Tahun 2019



Gambar 2. Kegiatan dan Produk Wirausaha Mahasiswa Fakultas Pertanian



Gambar 3. Bentuk wirausaha mahasiswa Fakultas Teknik



Gambar 4. Kegiatan dan Produk Wirausaha Mahasiswa Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan

Indikator Kinerja #11 :

“Persentase Lulusan yang Langsung Bekerja ”

- ↳ Persentase lulusan yang langsung bekerja sesuai bidangnya merupakan indikator untuk mengukur tingkat penyerapan dunia kerja terhadap lulusan perguruan tinggi. Sehingga Perguruan tinggi dapat lebih mempersiapkan calon lulusannya untuk bersaing di pasar kerja sesuai dengan pengetahuan dan keterampilan yang didapatnya. Sebagai bentuk tanggung jawab kita terhadap masyarakat, kita perlu melacak para lulusan untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan dan keterampilan yang didapat memudahkan mereka dalam proses transisi dan ketika mereka bekerja. Untuk mengetahui penyerapan, proses, dan posisi lulusan dalam dunia kerja maka setiap perguruan tinggi diharapkan melaksanakan penelusuran terhadap lulusannya melalui tracer study. Hasil tracer study dapat digunakan perguruan tinggi untuk mengetahui keberhasilan dan tingkat efektifitas proses pendidikan yang telah dilakukan.
- ↳ Pencapaian target kinerja program lulusan yang langsung bekerja dilakukan dengan menelusuri pendataan ke program studi-program studi lingkup Universitas Teuku Umar. Data yang didapatkan merupakan data alumni yang langsung bekerja pada suatu instansi swasta ataupun pemerintah, yaitu lulusan perguruan tinggi dengan masa tunggu 6 bulan untuk mendapatkan pekerjaan pertama. Target yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja tahun 2019 untuk indikator kinerja Persentase lulusan yang langsung bekerja sesuai bidangnya adalah 25 % dari total mahasiswa yang lulus pada tahun 2017.
- ↳ Data lulusan didapat dari data periode wisuda sampai wisuda ke tahun 2017, tercatat total 502 mahasiswa. berdasarkan data dari program studi maka didapat lulusan telah bekerja sebanyak 172 orang. Dengan demikian target dapat dicapai sebesar 34,26 % dengan capaian kinerja sebesar 137,05%.
- ↳ Kendala yang dihadapi untuk merealisasikan target kinerja ini adalah:
 - ✓ *Kurangnya pelatihan dan persiapan lulusan untuk menghadapi dunia kerja.*
 - ✓ *Beberapa alumni masih beranggapan bahwa yang dimaksud bekerja adalah bekerja pada perusahaan, selain itu, mereka juga cenderung malu menuliskan di tracer alumni bahwa mereka mulai berwirausaha.*
 - ✓ *Sulitnya melacak alumni karena masih banyak yang belum melaporkan status pekerjaannya, walaupun sudah bekerja.*
- ↳ Untuk mengatasi masalah di atas diharapkan terutama kepada Bagian Mahasiswa dan Alumni Biro Akademik dan Kemahasiswaan Perencanaan dan

Kerjasama Universitas Teuku Umar agar mencari solusi atau cara untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan alumni, seperti:

- ✓ *Membuat aplikasi e-Alumni atau Portal Alumni.*
- ✓ *Pelatihan dan persiapan lulusan untuk menghadapi dunia kerja*
- ✓ *Mengadakan kegiatan seminar karir*
- ✓ *Mengadakan kunjungan industri perusahaan*
- ✓ *Peningkatan MOU dan kerjasama dengan Perusahaan dalam dan luar Kab. Aceh Barat*

↳ Data Pendukung: -

Nama Alumni	Tempat Bekerja
Doni Damara	CV. Soon Ho Ekport
Muhammad Nurdin	CV. Soon Ho Ekport dan Infort Hasil Laut
Riska Marlinsyah Putri	Staf Admin Adira Finance
Rusna Dewi	Tenaga Kontrak Kemenag
Sanawiyah	PKBM (Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat) Taman Ilmu
Saiful Bahri	Business Marketing Perumahan Mahoni
Joni Irwansyah	BPN Aceh Barat
Azuha Desmi	PUPR Aceh Barat
Juwardi	PUPR Aceh Barat
Amir	PUPR Aceh Barat
Adami	PUPR Aceh Barat
Ainun Mardhiah	PUPR Aceh Barat
Suhairi	PUPR Aceh Barat
Mairiswan	PUPR Aceh Barat
Junaidi	PUPR Aceh Barat
Faisal	PUPR Aceh Barat
Syamsul Bahri	PUPR Aceh Barat
Razali	PUPR Aceh Barat
Joni Sufriyadi	PUPR Aceh Barat
Teuku Zulfikar	PUPR Aceh Barat
Zailani	PUPR Aceh Barat
Ferri Fadhillah	PT. Mifa Bersaudara
Samsudin	PT. Mifa Bersaudara
TWK Fahmi Saputra	PT. Mifa Bersaudara
Zulhermi	Kaur Pembangunan Gampong
Pardiyanto	Konsultan PLTA Beutong
Helba Desta Rangga	Konsultan PLTA Beutong
Afifuddin	Konsultan PLTA Beutong
Mohd. Samsu	Konsultan

Sulaiman	PU Nagan Raya
Meri Candra	Sinar Mas Kalimantan
Syafrizal	TFL PU Aceh Barat
Ilham Saputra	Konsultan Palembang
Muslijar	Konsultan-Riau
Seulamat Handalansah	PT. Fajar Baizuri
Ari Ferdian Syah	PLTU Nagan Raya
Adi Gusmanto	Bidang Pertambangan
Yunizar	SMK Teknik Mesin Abdya
Syarwani	SMK Teknik Mesin Abdya
Muhammad Isa	SMK Teknik Mesin Nagan Raya
Kosim	PT. MIFA bersaudara
Supriadi	Sales Mobil
Agus Muhajir	Tenaga Hononer di Pemkab Aceh Barat
Musdar	sales mobil
M. Isya	PT. Mifa Bersaudara
Yeti Phonna Yani	Tenaga honore di Pemkab Nagan Raya.
Anita Safira	Guru TPA di Nagan Raya
Cut Anisa	TU di SMP 8 Kuala Nagan Raya.
Said Rizal	Tenaga Hononer di PLN Aceh Barat
Alvira	Tenaga Honoror di Pemkab Nagan Raya
Deni	Sales Mobil
Said Qudri	Sales Mobil
Windi Trisnawati	Operator pada Disdukcapil Nagan Raya
T. Fadli	Tenaga Honoror pada Disdukcapil Nagan Raya
Nurmawan	Operator pada Dinas perpustakaan Nagan Raya
Eka Suri Marlinda	Dealer Yamaha
Yeni Marziah	Guru TK
Ahlul Nazar	Distributor PT. Alam Jaya
Rizki Darmi	PT. Prioritas
Irfan Hidayat	Wirausaha
Muklis Farizal Fadil	Kaur Perencanaan
Muhammad Baderi	PT. Prioritas
Muhammad Badsyah	PNS
Yuli Hasnita	Wirausaha
Rizki Handayani Fitri	Suzuya

Nurul Hidayati	Wirausaha
Syifatun Nisa	Karyawan
Rustina	PNS
Mala Roztina	PNS
Raudhatur Rahmi	Wirausaha
Ririn Rahayu	Wiraswasta
Nora Rizani	Wiraswasta
Silvia Savira	Wiraswasta
Deni Oktafiansyah	Wiraswasta
Vivi Karmila	Prioritas Group
Ahdi Fahrizal	Sucofindo
Saiful Dahlan	PNPM
Asma	Usaha Kuliner
Masyukuri	PMPN
Mauliddin	RS. Swasta
Jamalul Hakim	Toko Buah
Ibnu Malek	PT. FIF Group
Cut Nila Vaulina	kantor kecamatan
Abdul Raof	Kantor Satlantas
Yuliani	Usaha Kuliner
Raidil Ali	PT. MNC/Indovision

Indikator Kinerja #12 :

“Jumlah Mahasiswa Berprestasi”

- ↘ Mahasiswa yang berprestasi dimaksudkan disini adalah mahasiswa yang berprestasi ditingkat nasional dan internasional, dalam berbagai bentuk baik dibidang seni, olahraga, maupun ilmu pengetahuan (sains). Didalam perjanjian kinerja tahun 2019 target yang telah ditetapkan untuk indikator kinerja mahasiswa yang berprestasi adalah sebanyak 10 orang. Sampai dengan Bulan Desember 2019 ada 20 orang mahasiswa yang meraih prestasi atau tercapai sekitar 200%.
- ↘ Kendala yang dihadapi untuk merealisasikan target kinerja ini adalah:
 - ✓ Keterbatasan dana untuk mengikuti berbagai perlombaan
 - ✓ Minimnya rekrutman mahasiswa tingkat SMA yang masuk ke Prodi yang tergolong berprestasi
 - ✓ Mahasiswa masih belum memahami cara membuat/ menyusun LKTI dan proposal yang baik dan benar
 - ✓ Kurangnya kegiatan pembinaan dan pendampingan peserta lomba
 - ✓ Masih kurangnya minat mahasiswa dalam mengikuti perlombaan
- ↘ Ketercapaian indikator kinerja tersebut di atas dapat ditingkatkan adanya dukungan kegiatan:

- ✓ Peningkatan pendanaan untuk kegiatan kemahasiswaan
- ✓ Workshop bimbingan Penulisan LKTI dan PKM
- ✓ Indikator keberhasilan kinerja dengan memberikan dukungan adanya dukungan kegiatan seperti pembinaan, pelatihan kepada mahasiswa, memberikan fasilitas mahasiswa dalam kompetisi ditingkat wilayah, nasional maupun internasional.
- ✓ Pembinaan/pemberian pelatih kepada mahasiswa yang juara tingkat daerah agar mampu bersaing di tingkat nasional
- ✓ Mengikutkan mahasiswa pada kompetisi tingkat wilayah dan nasional (seperti
- ✓ Kompetisi, LKTI, Lomba Essay, Pomda, Pomnas, dll)
- ✓ Mengadakan Basic Training (BAKTI) untuk mahasiswa
- ✓ Pelatihan public speaking

↳ Data Pendukung:

No	Nama/Prodi	Prestasi
1	Dirga pratama (Teknik Mesin)	- Juara III lomba Desain Poster Nasional dalam rangka Islamic Economic Days 4 yang diadakan oleh Sekolah Tinggi Ekonomi Islam Depok, Jawa Barat.
2	Andre Kurniadi (Teknik Mesin)	Juara III lomba Essay Nasional dalam rangka Nuclear Science Competition yang diadakan oleh komunitas Muda Nuclear (KOMMUN) Wilayah Palembang Sumatera Selatan
3	Aifa Yarita (Teknik Sipil)	Juara II Lomba Bouldering Competition 2019
4	Taufik Akbar (Teknik Industri)	Juara III Product Design Competition di Universitas Sumatera Utara, Medan, Sumut.
5	Ali Imran (Teknik Industri)	Juara III Product Design Competition di Universitas Sumatera Utara, Medan, Sumut.
6	Suci Ayu Lestari (Teknik Industri)	Juara III Product Design Competition di Universitas Sumatera Utara, Medan, Sumut.
7	Asrudi (Fakultas Ilmu Sosial dan Politik)	Juara 3 lomba debat yang diadakan oleh Prodi Ilmu Administrasi Universitas Sumatera Utara
8	Nila Safrida (Fakultas Ilmu Sosial dan Politik)	Juara 3 Pekan Intelektual Bidikmisi Nasional (PIMBN) 18-21 November 2019
9	Friska Marina	Terbaik III Project Proposal Festival Pemuda di Semarang

	(Fakultas Ilmu Sosial dan Politik)	
10	Farina Islami (Fakultas Ilmu Sosial dan Politik)	Juara III lomba Essay Nasional
11	Nur Fadhillah (Fakultas Ilmu Perikanan dan Kelautan)	Juara III Lari 1.500 M Pomda. Juara III Lompat Jauh Pomda
12	Setiadi M Noor (Fakultas Ilmu Perikanan dan Kelautan)	Juara III UTU Awards ke 5 Bidang Perencanaan Bisnis
13	Anggun Muliana (Fakultas Ilmu Perikanan dan Kelautan)	Juara III UTU Awards ke 5 Bidang Perencanaan Bisnis
14	Miranda Amalia (Fakultas Ilmu Perikanan dan Kelautan)	Juara Harapan II UTU Awards Ke 5 Bidang Riset Unggulan Berbasis Kewirausahaan.
15	Taufik Akbar (Fakultas Ilmu Perikanan dan Kelautan)	Juara Harapan II UTU Awards Ke 5 Bidang Riset Unggulan Berbasis Kewirausahaan.
16	Ulfa Zaleha (Fakultas Ilmu Perikanan dan Kelautan)	Juara Harapan II UTU Awards Ke 5 Bidang Riset Unggulan Berbasis Kewirausahaan.
17	M. Amar Akbar (Fakultas Ekonomi)	Memperoleh Best Speaker pada kompetisi Debat Nasional di Universitas Jambi (26 september 2019)
18	Witri Endanglia (Fakultas Ekonomi)	presenter pada seminar internasional di Thailand.
19	Miru Arjo Love Frianos (Fakultas Pertanian)	Juara I UTU Awards ke 5 Bidang Perencanaan Bisnis
20	Arifan Lastori (Fakultas Pertanian)	Juara I UTU Awards ke 5 Bidang Perencanaan Bisnis



Dokumentasi Prestasi Mahasiswa Teknik



Dokumentasi Prestasi Mahasiswa Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan



Dokumentasi Prestasi Mahasiswa Fakultas Pertanian

**Sasaran #4 :
 “Meningkatnya Inovasi dan Relevansi Produktivitas Penelitian dan Pengabdian
 Kepada Masyarakat”**

Capaian sasaran strategis ini diukur oleh 7 (tujuh) indikator kinerja dengan rincian sebagai berikut.

Indikator Kinerja	Target 2015-19	Realisasi 2018	Tahun 2019		
			Target	Realisasi	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Jumlah produk inovasi	2	0	Tidak ada target	-	-
Jumlah prototipe R&D	1	9	2	3	150%
Jumlah prototipe industri	0	0	Tidak ada target	-	-
Jumlah publikasi internasional	10	25	30	70	230%
Jumlah publikasi nasional	60	175	10	67	670%
Jumlah HKI yang didaftarkan	1	3	8	16	200%
Jumlah sitasi karya ilmiah	175	214	40	76	190%

Berdasarkan data kinerja di atas dapat dijelaskan bahwa dari 7 (tujuh) indikator kinerja, 5 indikator sudah melebihi target, sedangkan 2 indikator tidak memiliki target dikarenakan untuk saat ini UTU belum mampu memenuhinya. Untuk rincian analisis capaian setiap indikator kinerja diuraikan sebagai berikut:

**Indikator Kinerja #13 :
 “Jumlah Produk Inovasi”**

- Produk inovasi berbasis pertanian dan kelautan menggambarkan kemampuan UTU dalam rangka mengembangkan produk unggulannya.
- Sesuai dengan manual IKU ristekdikti, produk inovasi adalah produk yang memiliki TKT 9. Pada tahun 2018 ini Prodi Teknik Mesin telah menghasilkan “Alat Memanen Padi Multifungsi”. Produk tersebut merupakan salah satu upaya mewujudkan inovasi industri berbasis pertanian dan kelautan.
- Bagi dosen pada PTNB seperti UTU, cukup sulit untuk mencapai produk inovasi dengan TKT 9. Namun UTU akan terus mendorong setiap dosen agar mampu menghasilkan inovasi produk, terutama inovasi-inovasi berbasis pertanian dan kelautan.
- Sampai dengan tahun 2019, UTU tidak memiliki target untuk indikator ini
- Data Pendukung: -

Indikator Kinerja #14 :

“Jumlah Prototipe R & D”

- ✎ Penelitian pengembangan merupakan salah satu jenis penelitian yang dapat menjadi penghubung atau pemutus kesenjangan antara penelitian dasar dengan penelitian terapan. Penelitian Pengembangan atau *Research and Development* (R&D) merupakan salah jenis penelitian yang banyak dikembangkan. Prototipe R&D sering diartikan sebagai suatu proses atau langkah-langkah untuk mengembangkan suatu produk baru atau menyempurnakan produk yang telah ada. Penelitian pengembangan (R & D) dalam pendidikan adalah proses yang digunakan untuk mengembangkan dan memvalidasi produk pendidikan. Langkah-langkah dari proses ini biasanya disebut sebagai siklus R & D, yang terdiri dari mempelajari temuan penelitian yang berkaitan dengan produk yang akan dikembangkan, mengembangkan produk berdasarkan temuan ini, bidang pengujian dalam pengaturan di mana ia akan digunakan akhirnya, dan merevisinya untuk memperbaiki kekurangan yang ditemukan dalam tahap mengajukan pengujian.
- ✎ Prototipe Penelitian dan Pengembangan (Research and Development/R & D) menjadi point penting dalam mendapatkan nilai kredit point. UTU sudah memiliki 3 (tiga) riset dasar dan terapan (tingkat kesiapterapan teknologi 1 sampai dengan 3) yang terdiri dari FPIK yaitu Rumpon atraktor ijuk untuk laut dangkal. TKT 2 (Hafinuddin dan M. Agam Thahir), Strategi peningkatan kesadaran masyarakat terhadap sampah laut melalui pendidikan lingkungan di Aceh TKT 3 (Ika kusumawati, Mita Setyowati) dan Status keberadaan mikroplastik dan organisme yang dibudidayakan pada tambak Provinsi Aceh. TKT 3 (Fitria Rahmayanti dan Farah Diana). Beberapa calon prototipe Penelitian dan Pengembangan pada Tahun 2019 ini Fakultas Teknik khususnya Prodi Teknik Mesin telah menghasilkan Calon Prototipe Penelitian dan Pengembangan diantaranya TKT 3 Alat Uji Jominy test (Herdi Susanto, M.T), KT 3 Alat uji tarik (Syurkarni Ali, M.T) , KT 3 Prototipe alat pemotong padi (Herdi Susanto, M.T), dan TKT 3 Prototipe penyayat getah (Herdi Susanto, M.T). Pada tahun 2019 ini jumlah Jumlah Prototipe Penelitian dan Pengembangan (Research and Development/R & D) mengalami peningkatan dibandingkan dengan 2018.
- ✎ Belum maksimalnya pencapaian indikator Prototipe Penelitian dan Pengembangan (Research and Development/R & D) tersebut dikarenakan minimnya peralatan laboratorium dan praktikum dan dosen minim memberikan motivasi ke mahasiswa supaya mahasiswa mengembangkan kreatifitasnya agar bisa menciptakan produk-produk inovatif tepat guna yang

berguna atau dimanfaatkan oleh masyarakat agar Prototipe Penelitian dan Pengembangan (Research and Development/R & D) bertambah.

- ↘ Kegiatan Pendukung yaitu memberikan motivasi pada mahasiswa dalam pengembangan kreatifitas melalui kunjungan dan studi banding untuk mengembangkan minat dan bakat agar prototipe R&D bertambah, peningkatan kapasitas laboratorium, dan mendorong semua dosen untuk membuat paper yang bermutu dan juga membuat pelatihan mengenai hal tersebut.
- ↘ Data Pendukung:



Gambar Rumpon atraktor ijuk



Gambar TKT 3 Alat Uji Jominy test



Gambar TKT 3 Alat uji tarik

Indikator Kinerja #15 :

“Jumlah Prototipe Industri”

- ✎ Prototipe Industri adalah produk IPTEKS yang memiliki TKT 6-9
- ✎ Sebagai salah satu PTNB, saat ini UTU belum mampu untuk mengembangkan prototipe industri.
- ✎ Jika UTU telah mampu menghasilkan berbagai prototype R&D maka tahap selanjutnya dapat dikembangkan dalam bentuk prototype industri.
- ✎ Sampai dengan tahun 2019, UTU belum memiliki target untuk indikator ini

Indikator Kinerja #16 :

“Jumlah Publikasi Internasional”

- ✎ Publikasi internasional merupakan etalase publikasi dosen dengan angka kredit yang lebih tinggi dari publikasi nasional. Dengan penggunaan Bahasa PBB seperti Inggris, Arab, Perancis, Rusia, Spanyol, atau Tiongkok, diharapkan jumlah pembaca karya ilmiah dosen UTU menjadi lebih luas, sehingga dapat meningkatkan jumlah sitasi di tingkat dunia.
- ✎ Dari 30 yang ditargetkan, terdapat 70 publikasi internasional dosen UTU baik dalam bentuk jurnal maupun prosiding. Realiasi ini meningkat tajam dari realisasi tahun 2018 dimana hanya terdapat 25 publikasi internasional dalam bentuk jurnal dan prosiding.
- ✎ Tercapainya realisasi indikator tersebut pada tahun 2019 disebabkan banyaknya dosen yang termotivasi menaikkan jabatan fungsionalnya dari Lektor ke Lektor Kepala. UTU mengalokasikan dana bagi dosen yang mempresentasikan penelitiannya pada konferensi internasional dengan output jurnal atau prosiding. Selain itu, banyak juga dosen dengan status tugas belajar pada jenjang doktoral mempublikasikan hasil penelitiannya

pada jurnal dan prosiding internasional sebagai syarat kelulusan program doktor. Pada tahun 2019 pula, Fakultas Kesehatan Masyarakat (FKM) UTU menyelenggarakan konferensi internasional.

- ↳ Tercapainya indikator tersebut dikarenakan adanya kegiatan:
 - a. Adanya alokasi dana bagi dosen untuk mengikuti konferensi internasional
 - b. Adanya pelatihan /workshop penulisan jurnal ilmiah
 - c. FKM UTU menyelenggarakan the 1st International Conference on Public Health
- ↳ Data pendukung:



Gambar: Workshop Publikasi Ilmiah oleh Prodi Akuakultur

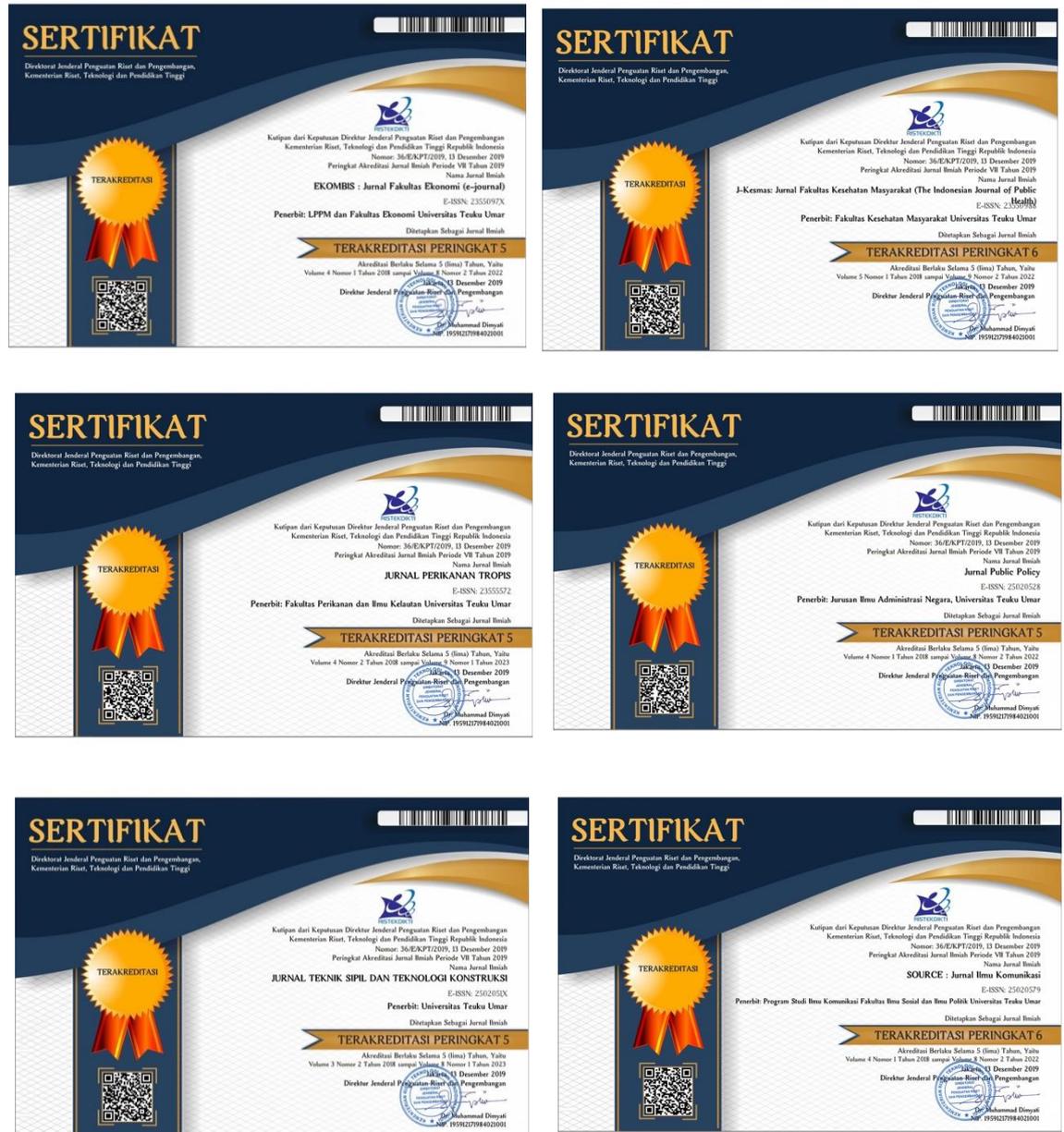


Gambar: International Conference on Public Health oleh Fakultas Kesehatan Masyarakat

Indikator Kinerja #17 :

“Jumlah Publikasi Nasional”

- Jurnal ilmiah nasional yang diakreditasi oleh Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi merupakan salah satu output/luaran penelitian dosen dengan jumlah angka kredit yang lebih besar. Oleh karena itu, kualitas konten dan pengelolaan jurnal ilmiah terakreditasi lebih terpercaya dengan jumlah pembaca yang lebih banyak, sehingga memungkinkan meningkatnya jumlah sitasi artikel ilmiah dosen yang kemudian dapat meningkatkan *h*-indeks dosen.
- Dari 10 artikel yang ditargetkan pada tahun 2019, terdapat 67 artikel dosen UTU yang terpublikasi pada jurnal nasional terakreditasi. Realisasi tersebut melampaui target walaupun jumlahnya lebih kecil dari target dan realisasi tahun 2018 dimana yang ditargetkan 60 artikel dengan realisasinya sebanyak 175 artikel.
- Tercapainya realisasi jumlah publikasi nasional dosen pada jurnal terakreditasi didukung dengan adanya jurnal program studi di lingkungan UTU yang terakreditasi, yaitu: (1) EKOMBIS: Jurnal Fakultas Ekonomi, (2) J-Kesmas: Jurnal Fakultas Kesehatan Masyarakat (The Indonesian Journal of Public Health), (3) Jurnal Perikanan Tropis, (4) Jurnal Public Policy, (5) Jurnal Teknik Sipil dan Teknologi Konstruksi, dan (6) Source: Jurnal Ilmu Komunikasi. Banyak juga dosen yang termotivasi untuk menaikkan jabatan fungsionalnya dari Asisten Ahli ke Lektor, sehingga dengan publikasi nasional mereka mendapatkan nilai angka kredit yang lebih tinggi. Selain itu, UTU menyediakan alokasi dana bagi dosen untuk melakukan perjalanan dinas mempresentasikan hasil penelitiannya pada seminar atau konferensi dengan output jurnal nasional terakreditasi. Menurunnya target dan realisasi tahun 2019 dari realisasi tahun 2018 disebabkan oleh perbedaan definisi operasional tentang “publikasi nasional” yang diatur melalui Permenristekdikti dimana pada tahun 2018 jurnal nasional yang tidak terakreditasi termasuk dalam capaian.
- Tercapainya indikator tersebut dikarenakan adanya kegiatan:
 - ✓ Percepatan akreditasi jurnal program studi
 - ✓ Adanya alokasi dana untuk mengikuti seminar/konferensi nasional
 - ✓ Adanya pelatihan/workshop penulisan jurnal ilmiah
- Data pendukung:



Gambar: Sertifikat Akreditasi Jurnal Prodi UTU Sebagai Jurnal Nasional

Indikator Kinerja #18:
"Jumlah HKI yang Didaftarkan"

- Kekayaan Intelektual (KI) merupakan hak yang didapatkan dosen dari hasil berfikir atau olah pikir dalam menghasilkan produk atau proses yang berguna bagi manusia. Indikator ini ditetapkan untuk mendorong dosen

melakukan inovasi, pengalihan dan penyebaran teknologi yang sah dan dilindungi oleh negara.

- Dari 8 yang ditargetkan, terdapat 16 KI dosen UTU yang didaftarkan. Realisasi ini mengingkat tajam dari tahun 2018 dimana hanya terdapat 3 HKI dari 1 yang ditargetkan.
- Tercapainya realisasi indikator tersebut disebabkan semakin banyaknya dosen yang mengerti tentang pentingnya mendaftarkan KI dan paham proses dan alur pendaftaran.
- Tercapainya indikator tersebut dikarenakan adanya kegiatan:
 - o Keterlibatan LPPM-PM dalam mendorong dosen untuk mendaftarkan KI
 - o Motivasi dosen yang tinggi dalam menghasilkan karya yang berpotensi mendapatkan KI.
- Data pendukung:

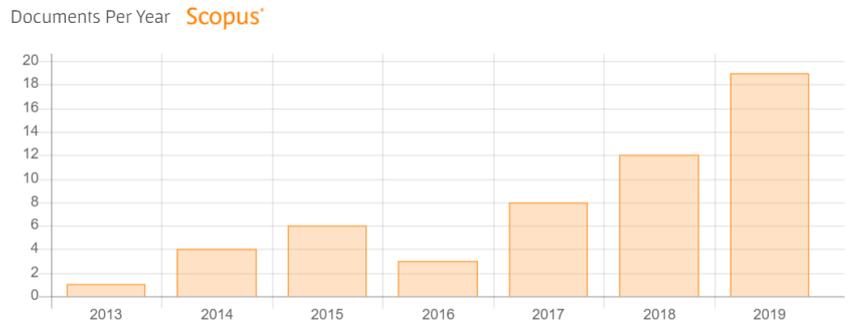


Gambar: Sertifikat HKI Dosen UTU Tahun 2019

Indikator Kinerja #19 :
"Jumlah Sitasi Karya Ilmiah"

- Jumlah sitasi karya ilmiah menggambarkan keprofesionalan/kepakaran dosen sehingga dijadikan referensi bagi pihak lain.
- Berdasarkan data dari sinta2.ristekdikti.go.id, dosen UTU memiliki 76 sitasi dari 53 dokumen di scopus serta 2 dokumen di web of science.

- ↳ Indikator ini sudah tercapai dari 40 yang ditargetkan.
- ↳ Ketercapaian indikator tersebut dikarenakan adanya kegiatan:
 - ☑ Peningkatan jumlah publikasi dosen
- ↳ Data Pendukung:



Scopus

Documents	53
Citations	76

Research Output **Scopus**

Journal Articles	35
Book Chapters	1
Conference Papers	17

WEB OF SCIENCE

Documents	2
Citations	-

REALISASI ANGGARAN

Dalam upaya pencapaian sasaran strategis diperlukan dukungan anggaran sebagaimana tercantum dalam dokumen perjanjian kinerja. Berikut uraian tentang realisasi anggaran yang digunakan dalam upaya pencapaian sasaran tersebut.

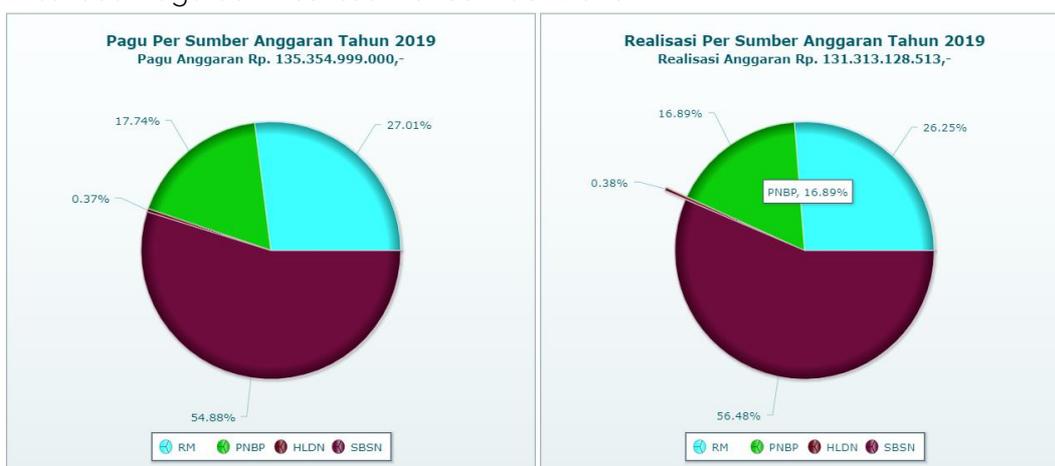
Pada tahun 2019, penyusunan kertas kerja juga masih menggunakan metode lama, belum terlihat keterkaitan dengan indikator kinerja program pada sasaran sasaran strategis yang sesuai dengan Permenristekdikti nomor 51 tahun 2016 tentang SAKIP di Kemenristekdikti.

Data realisasi anggaran dapat dilihat pada grafik berikut :

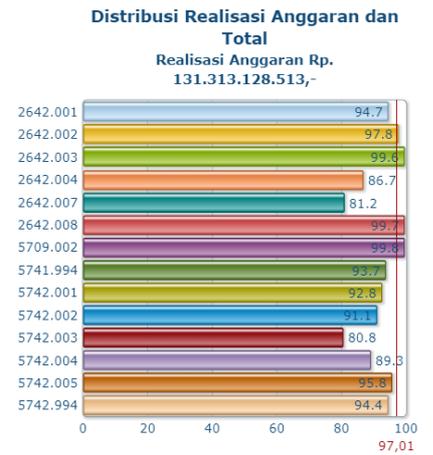
a. Distribusi Pagu dan Realisasi Per Jenis Belanja



b. Distribusi Pagu dan Realisasi Per Sumber Dana



c. Distribusi Target dan Realisasi Penyerapan Anggaran



PENUTUP

Laporan Kinerja Universitas Teuku Umar merupakan salah satu output pada Rapat Kerja UTU Tahun 2020. Realisasi kegiatan dan anggaran yang dideskripsikan pada laporan ini mengacu kepada Rencana Strategis Universitas Teuku Umar Tahun 2015-2019 dan Perjanjian Kinerja Tahun 2019.

Berdasarkan analisis capaian kinerja organisasi, terdapat 10 dari 19 indikator kinerja yang jauh melebihi target. Penyebab jauh tingginya indikator kinerja yang melebihi target (53,7%) adalah belum terbentuknya komitmen bagi seluruh civitas akademik Universitas Teuku Umar terkait dengan Indikator Kinerja Utama yang dapat mendukung Visi dan Misi Universitas. Hal tersebut mengakibatkan beberapa program kerja / kegiatan yang telah disusun tidak/belum merujuk kepada indikator kinerja yang telah disepakati.

Berdasarkan Rapor Kinerja Triwulan IV Tahun 2019, Persentase Realisasi anggaran Universitas Teuku Umar mencapai 97,01%. Angka tersebut berada di atas Persentase Realisasi Anggaran Kementerian (94,66%) dan Persentase Realisasi Anggaran Nasional (92,26%).

Untuk meningkatkan realisasi capaian indikator kinerja dan anggaran, pada tahun 2020 sebaiknya UTU segera mempersiapkan rencana strategis 2020-2024 yang selaras dengan Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan serta melakukan penyesuaian rencana aksi 2020.